



Z-COVIS
Jurnal Pengabdian
Masyarakat
Vol. 1, No. 1 – April 2025
Online: <https://az-zahra.or.id/jpm>

PERAN MAHASISWA KKN DALAM PENGGALANGAN DANA DAN DISTRIBUSI QURBAN PADA PERAYAAN IDUL ADHA 2025

Rio Saputra^{1*}, Pratolo Saktiawan², Sarwo Waskito³, Samsul Arifin⁴, Sudjai⁵, Didit Darmawan⁶, Terubus⁷, Rafadi Khan Khayru⁸, Arif Rachman Putra⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Universitas Sunan Giri Surabaya

dr.riosaputra@gmail.com, dr.pratolosaktiawan@gmail.com, sarwowaskito68@gmail.com,
samsul.arifinsar@gmail.com, bapaksudjai595@gmail.com, dr.diditdarmawan@gmail.com,
dr.terubus@gmail.com, rafadi.khankhayru@gmail.com, arputra888.unsuri@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berperan aktif untuk mendukung kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar. Laporan ini membahas inisiatif mahasiswa KKN untuk menggalang dana secara mandiri guna membeli dua ekor kambing qurban, yang selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat kurang mampu pada perayaan Idul Adha pada hari Jumat, 6 Juni 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah partisipatif-empiris, melibatkan proses perencanaan, penggalangan dana, seleksi hewan qurban, hingga pendistribusian daging secara sistematis dan transparan. Melalui observasi, wawancara, dan refleksi kelompok, kegiatan ini berhasil membangun sinergi antara mahasiswa, peternak lokal, dan penerima manfaat. Hasil pelaksanaan menunjukkan terwujudnya peningkatan rasa kebersamaan, transparansi distribusi qurban, sekaligus pemberdayaan masyarakat lokal. Evaluasi juga mengidentifikasi penguatan kapasitas mahasiswa dalam hal kepemimpinan, manajemen proyek, negosiasi, dan kolaborasi lintas sektor. Selain memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Diharapkan program serupa dapat direplikasi dan dikembangkan dengan inovasi yang menyesuaikan kebutuhan komunitas di masa mendatang. Abdimas berbasis kolaborasi ini menjadi model nyata sinergi antara dunia akademik dan masyarakat dalam upaya pemberdayaan ekonomi, sosial, dan religiusitas secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *pengabdian Masyarakat; mahasiswa KKN; qurban; Idul Adha; penggalangan dana; distribusi hewan; pemberdayaan sosial.*

Abstract: *Community service activities through the Community Service Learning (CSL) program provide students with opportunities to actively contribute to social welfare in their local communities. This report discusses the CSL students' initiative to independently raise funds to purchase two sacrificial goats, which were subsequently distributed to underprivileged communities during the Eid al-Adha celebration on Friday, June 6, 2025. The research method employed was participatory-empirical, encompassing the planning process, fund-raising efforts, selection of sacrificial animals, and systematic and transparent distribution of meat. Through observation, interviews, and group reflection, this initiative successfully fostered collaboration between students, local farmers, and beneficiaries. The results of the implementation show an increase in a sense of togetherness,*

transparency in the distribution of qurban, and the empowerment of the local community. The evaluation also identified the strengthening of students' capacities in terms of leadership, project management, negotiation, and cross-sector collaboration. In addition to providing direct benefits to the community, this experience contributes to the development of students' character and social skills. It is hoped that similar programs can be replicated and developed with innovations tailored to the needs of communities in the future. This collaborative community service program serves as a concrete model of synergy between the academic world and society in efforts to empower economic, social, and religious development in a sustainable manner.

Keywords: *community service; KKN students; qurban; Eid al-Adha; fundraising; animal distribution; social empowerment.*

A. LATAR BELAKANG

Fenomena sosial di lingkungan masyarakat Indonesia menunjukkan bahwa semangat kebersamaan dan solidaritas masih menjadi fondasi penting dalam setiap perayaan keagamaan, khususnya Idul Adha. Idul Adha sebagai salah satu momen besar dalam kalender Islam, tidak hanya bermakna ibadah personal, tetapi juga merepresentasikan nilai kepedulian terhadap sesama melalui penyelenggaraan qurban. Namun, realitas menunjukkan bahwa belum semua keluarga mampu untuk berpartisipasi secara langsung sebagai pequrban akibat keterbatasan sumber daya ekonomi.

Permasalahan kesenjangan akses terhadap pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk dalam hal distribusi daging qurban, masih sering dijumpai di berbagai wilayah. Beberapa kelompok masyarakat, khususnya yang berada pada golongan ekonomi lemah, kerap menjadi penerima manfaat yang prioritas. Namun di sisi lain, mekanisme distribusi qurban kerap menghadapi kendala dalam hal transparansi, kejelasan sasaran, dan pemerataan pembagian sehingga tujuan utama dari ajaran qurban—yaitu pemerataan rasa syukur dan kebahagiaan—belum sepenuhnya tercapai dengan optimal.

Mahasiswa sebagai bagian dari insan akademis dipandang memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk turut aktif untuk mengatasi isu-isu kemasyarakatan di sekitarnya (Mardikaningsih et al., 2023; Khasanah et al., 2024). Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), mahasiswa memiliki peluang untuk berkontribusi secara nyata dalam aksi sosial, salah satunya dengan terlibat langsung dalam pelaksanaan dan pendistribusian qurban. Ini adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat sekaligus meningkatkan nilai-nilai spiritual bagi mahasiswa (Issalillah et al., 2023; Masfufah et al., 2024). Selain itu juga memberikan kesadaran bagi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan sosial (Alfian et al., 2024; Putri et al., 2024). Keterlibatan ini bukan hanya dalam bentuk partisipasi saat hari pelaksanaan, namun juga sejak tahap awal berupa penggalangan dana dan edukasi kepada masyarakat (Mardikaningsih et al., 2022).

Adanya disparitas ekonomi dan ketidakmerataan akses terhadap daging qurban memicu semangat mahasiswa untuk menciptakan solusi inovatif

berbasis komunitas. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah menghimpun dana secara swadaya untuk membeli hewan qurban yang kemudian didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Inisiatif ini diharapkan dapat mempertegas peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial sekaligus mengakomodasi kebutuhan masyarakat dari sisi syiar keagamaan. Kegiatan yang menyangkut sosial keagamaan perlu ditingkatkan agar nilai-nilai spiritual turut meningkat bagi masyarakat (Haryansah et al., 2023; Jahroni et al., 2023; Negara et al., 2023; Yuliastutik et al., 2024)

Keterbatasan dalam hal ketersediaan dana dan akses terhadap hewan qurban juga menjadi pemicu berkembangnya kreativitas mahasiswa untuk merancang strategi penggalangan dana kolaboratif. Melalui diskusi, jejaring sosial, serta koordinasi dengan berbagai pihak, mahasiswa KKN menampilkan kepemimpinan dan kerja sama untuk mewujudkan niat baik tersebut. Hal ini selaras dengan semangat Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian masyarakat sebagai salah satu pilar penting selain pendidikan dan penelitian.

Motivasi utama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengimplementasikan nilai-nilai sosial, gotong royong, dan semangat berderma yang telah menjadi bagian dari pendidikan karakter di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan penggalangan dana, pembelian, hingga pemotongan dan distribusi qurban menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami realitas sosial, sekaligus menanamkan rasa empati serta tanggung jawab sosial.

Selain sebagai bentuk penguatan ikatan antara mahasiswa dan masyarakat, program Abdimas ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas distribusi qurban, menjadikannya lebih transparan, tepat sasaran, dan berdaya guna. Keterlibatan mahasiswa dalam setiap aspek, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, memberikan nilai tambah tersendiri dan memperluas cakrawala pengalaman mahasiswa dalam ranah pengabdian kemasyarakatan yang efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menciptakan akses yang lebih merata terhadap manfaat qurban, memberdayakan peran mahasiswa sebagai aktor perubahan, serta membangun model kolaboratif pemberdayaan masyarakat. Melalui Abdimas ini diharapkan tercipta suatu sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, serta religiusitas masyarakat di lingkungan sekitar..

B. METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif-empiris, di mana mahasiswa KKN berperan aktif sebagai fasilitator sekaligus pelaksana utama seluruh tahapan program. Proses dimulai dengan perencanaan kegiatan berupa identifikasi kebutuhan dan analisis situasi masyarakat secara kualitatif melalui wawancara,

observasi, serta diskusi kelompok terfokus dengan tokoh masyarakat dan pihak kampus. Tahap pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi penggalangan dana, pemilihan hewan qurban, hingga distribusi daging kepada penerima manfaat. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi dan pencatatan logistik untuk menjamin transparansi serta akuntabilitas setiap proses yang berlangsung.

Selanjutnya, selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkesinambungan untuk mengukur ketercapaian tujuan, respons masyarakat, serta efektivitas pembagian peran dan tugas di antara mahasiswa KKN. Pemantauan dilakukan melalui observasi langsung, pengisian lembar evaluasi, serta refleksi kelompok secara rutin. Hasil pemantauan ini menjadi dasar perbaikan dan inovasi dalam pelaksanaan program di masa mendatang, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai prinsip kolaborasi, partisipasi, dan pemberdayaan masyarakat. Pendekatan metodologis ini diharapkan mampu menghasilkan luaran yang bermanfaat secara nyata dan berkontribusi dalam pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajemen proyek bagi mahasiswa peserta KKN.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam rangka memperingati Idul Adha 2025 pada hari Jumat, tanggal 6 Juni 2025 didasarkan pada semangat berbagi dan kepedulian sosial terhadap masyarakat di sekitar wilayah pengabdian. Inisiatif utama yang diambil adalah pengumpulan dana secara mandiri guna pembelian dua ekor kambing sebagai hewan qurban. Proses penggalangan dana dilaksanakan melalui koordinasi intensif antar mahasiswa, pendamping KKN, serta dengan dukungan pihak donatur internal maupun eksternal kampus. Hal ini mencerminkan adanya jiwa kemandirian dan semangat gotong royong dalam kolaborasi civitas akademik untuk mewujudkan program yang bermanfaat nyata bagi masyarakat.

Penggalangan dana untuk pelaksanaan qurban dilakukan dengan berbagai pendekatan strategis, antara lain diskusi kelompok, seminar mini, serta pemanfaatan media sosial. Mahasiswa bertanggung jawab secara transparan baik dalam proses penerimaan maupun pencatatan dana yang terkumpul, sesuai prinsip tata kelola keuangan yang akuntabel. Setiap transaksi dicatat dan dilaporkan secara terbuka dalam forum evaluasi sehingga memperkuat integritas pelaksanaan kegiatan dan menumbuhkan rasa percaya dari seluruh pihak yang terlibat.

Setelah dana terkumpul sesuai target, mahasiswa KKN melakukan survei ke beberapa peternak lokal untuk memilih hewan qurban yang sehat dan memenuhi kriteria syariat, yaitu kambing berusia cukup dan dalam kondisi prima. Proses negosiasi harga dilakukan secara profesional guna memperoleh harga wajar sehingga dua ekor kambing berhasil dibeli masing-masing seharga Rp4.600.000,-. Kegiatan ini sekaligus memberdayakan peternak lokal dan

mendukung ekonomi masyarakat setempat. Aspek ethical purchasing juga diterapkan dengan memastikan hewan diperlakukan secara baik sebelum pelaksanaan qurban.

Sebelum pelaksanaan pemotongan, mahasiswa menyelenggarakan edukasi singkat kepada peserta dan masyarakat tentang tata cara qurban sesuai syariat Islam. Materi meliputi pemilihan hewan, perlakuan sebelum pemotongan, serta tata cara penyembelihan yang benar. Tujuan edukasi ini adalah meningkatkan literasi agama terkait proses qurban, serta memastikan seluruh rangkaian ibadah berjalan sah dan berkah. Kegiatan penyuluhan ini juga dimanfaatkan mahasiswa untuk membangun relasi positif dan dialog konstruktif dengan warga.

Hari pelaksanaan qurban diawali dengan serangkaian persiapan teknis. Alat-alat seperti pisau sembelih, tali pengikat, pasak, dan meja potong telah dipastikan steril dan layak pakai melalui inspeksi bersama. Seluruh kegiatan diawasi oleh dosen pembimbing dan tenaga ahli dari kalangan masyarakat yang berpengalaman dalam bidang qurban. Protokol kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan secara disiplin, untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja dan memastikan kelancaran acara.



Ketika penyembelihan berlangsung, mahasiswa turut berperan untuk memastikan syarat dan rukun qurban terpenuhi, meliputi pembacaan basmalah, pemotongan di waktu yang disyariatkan, serta penggunaan alat yang tajam

untuk mengurangi rasa sakit pada hewan. Proses pengulitan, pemotongan, dan pemisahan daging lalu dilaksanakan secara sistematis dengan membagi tim menurut keahlian dan pengalaman masing-masing anggota. Dokumentasi setiap langkah dilakukan untuk keperluan evaluasi dan pelaporan akhir.

Distribusi daging qurban dilakukan menurut skema inventarisasi penerima manfaat yang telah disusun sebelumnya. Mahasiswa melakukan pendataan calon penerima secara objektif, mengutamakan warga kurang mampu dan kelompok rentan di sekitar lokasi KKN. Daging dibungkus secara higienis dan dibagikan secara terorganisir untuk memastikan pemerataan dan mencegah terjadinya kerumunan, sesuai protokol sosial yang dianjurkan. Pendekatan ini menunjukkan adanya sensitivitas sosial serta tanggung jawab moral mahasiswa dalam implementasi program berbasis kebutuhan masyarakat.

Sebagian hasil daging qurban dikonsumsi dalam acara makan bersama antara mahasiswa, dosen, staf KKN, dan beberapa perwakilan masyarakat. Momentum ini bukan hanya sebagai sarana mempererat silaturahmi antarpihak, tetapi juga sebagai bagian dari internalisasi nilai-nilai kebersamaan dan kebhinekaan dalam kehidupan bermasyarakat. Acara ini juga dipandang sebagai wahana untuk refleksi dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan, serta membangun komunikasi dua arah antara akademisi dan masyarakat.

Evaluasi pelaksanaan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam penggalangan dana dan pendistribusian qurban menumbuhkan karakter kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan kemampuan manajerial yang sangat signifikan. Kegiatan keagamaan sekaligus kegiatan sosial yang efektif dilakukan oleh mahasiswa (Yuliasutik et al., 2023; Majid et al., 2024). Pengalaman ini mengasah keterampilan negosiasi, penyusunan proposal program, serta pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Keberhasilan kegiatan diukur bukan hanya dari sisi kuantitatif seperti jumlah hewan qurban yang diberikan, tetapi juga dari aspek keberlanjutan hubungan kampus dan masyarakat.

Lebih lanjut, partisipasi mahasiswa dalam program ini mendorong terbentuknya jejaring sosial baru di tingkat lokal serta meningkatkan sensitivitas terhadap isu-isu sosial keumatan. Mahasiswa memiliki pengalaman yang baik dalam terlibat di kegiatan kemasyarakatan (Putra et al., 2024). Seluruh pihak menyepakati bahwa keberlanjutan program semacam ini perlu dijaga dan dikembangkan, misalnya dalam bentuk pelatihan wirausaha ternak bagi pemuda desa atau kolaborasi pengabdian lintas disiplin yang dinisiasi KKN di masa mendatang. Sinergi yang telah terbina menjadi aset yang sangat berharga untuk pengembangan program pengabdian berikutnya.

Secara keseluruhan, keterlibatan mahasiswa KKN dalam pengumpulan dana dan realisasi qurban pada Idul Adha 2025 telah memberikan dampak positif yang nyata, baik untuk pengembangan kapasitas individu mahasiswa, peningkatan kesejahteraan masyarakat, maupun penguatan relasi sosial antara kampus dan lingkungan eksternal. Program ini memiliki potensi untuk direplikasi

dan disempurnakan sebagai model pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dan solidaritas sosial yang berdampak luas.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui penggalangan dana, pembelian, dan distribusi hewan qurban oleh mahasiswa KKN pada perayaan Idul Adha 2025, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil membangun semangat kemandirian, tanggung jawab sosial, dan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara sistematis dan mengedepankan transparansi serta kolaborasi antarpihak, mulai dari pengumpulan dana, seleksi hewan qurban yang sesuai syariat, hingga pendistribusian daging secara tepat sasaran. Pengalaman ini telah memberikan dampak yang signifikan, baik terhadap pengembangan kapasitas dan karakter mahasiswa, maupun terhadap peningkatan kesejahteraan serta keakraban hubungan antara kampus dan masyarakat.

Sebagai bentuk pengembangan berkelanjutan atas kegiatan ini, disarankan agar program pengabdian seperti ini dapat terus diintegrasikan ke dalam agenda wajib KKN dan dikembangkan melalui inovasi, seperti pelatihan kewirausahaan sosial atau teknologi distribusi berbasis digital. Selain itu, perlunya pelibatan lebih luas dari berbagai unsur, baik dari kalangan mahasiswa lintas disiplin maupun kemitraan dengan lembaga eksternal, agar manfaat sosial dan dampak pemberdayaan masyarakat dapat semakin diperluas. Pendekatan kolaboratif dan inovatif menjadi kunci untuk memastikan keberlanjutan serta relevansi program pengabdian masyarakat di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifan, R.M.O., R. Mardikaningsih, U. Chasanah, M. Hariani, M. E. Safira, R. Shofiyah, E. Masnawati, A. F. Yusuf Aq, S. Sudarso. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Karang Taruna: Pembagian Takjil Di Bulan Ramadan Di Dusun Banjar Pertapan, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(2), 42-48.
- Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Nurhadi, N., Kholis, K. N., Yunus, M., Mahmud, M., Chamim, N., & Sulaiman, M. (2023). Kebersihan masjid: Sinergi masyarakat dalam mewujudkan lingkungan ibadah yang bersih. *Padimas*, 2(2), 16-20.
- Issalillah, F., Khan Khayru, R., Halizah, S. N., Wulandari, W., Nuraini, R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Transformasi spiritual melalui kegiatan istighotsah: Peningkatan nilai-nilai rohani dalam kehidupan masyarakat. *Padimas*, 2(1), 1-8.
- Jahroni, J., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Setiawan Negara, D., Susanto, J. A., Indarto, T., Yulius, A., Octavianto, A. D., & Riyanto, A. (2023). Membentuk kebersamaan melalui khotmil Al-Qur'an. *Padimas*, 2(1), 27-30.
- Khasanah, A.A.U., D. S. Negara, R. Saputra, S. Suwito, A. S. Wibowo, M. Mujito, &

- N. H. Pakpahan. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1-10.
- Majid, A. B. A., Hardyansah, R., Darmawan, D., Putra, A. R., Aziz, N., Baraja, M. U., Joekrom, J., Sumito, S., Supriyanto, P., & Purwanto, I. (2024). Kolaborasi dalam pelatihan tilawah Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Qur'an. *Padimas*, 3(2), 27-33.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela, & D. Darmawan. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya, *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9-18.
- Mardikaningsih, R., E. A. Sinambela., D. Darmawan., S. Arifin., & A. R. Putra. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut kebersamaan: Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam tradisi keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Masfufah, N.A., H. I. Maulana, D. Murniati, R. Mardikaningsih, N. U. A. Machfud, H. Haniyah, D. Darmawan, & R. Hardyansah. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin Di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Negara, D. S., Darmawan, D., Bandar, A.B.A., Evendi, W., Khan Khayru, R., Hardyansah, R., & Putra, A. R. (2023). Membentuk kehidupan Islami yang berkualitas: Peran penting pendidikan karakter. *Padimas*, 1(1), 12-20.
- Putra, A. R., Arifin, S., Abror, S., Daraini, N. S., Nabilah, F., Sinambela, E. A., & Hariani, M. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan psikomotorik anak dengan kegiatan pendampingan menulis menggunakan metode follow the line di Desa Tebel Barat Gedangan Sidoarjo. *Universitas Sunan Giri Surabaya. Padimas*, 4(1), 25–32.
- Putri, R.F.W., M. Hariani, M. E. Safira, Y. Vitrianingsih. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Yuliasutik, Y., A. I. Irawan, M. Hariani, R. Mardikaningsih, F. Issalillah, R. K. Khayru, D. Darmawan, & W Evendi. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61 – 66.

Yuliasutik, Y., R. Nuraini, S. N. Halizah, W. Wulandari, J. Jahroni, A. Rafiuddin, D. Darmawan, F. Arrozi, & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 – 64.

